

DIGITALISASI TEMA DAN MOTIF BATIK JAMBI (*e-Batik*) SEBAGAI STRATEGI BRANDING DAN MEDIA PROMOSI UNTUK UPAYA MENINGKATAN PANGSA PASAR DAN PEMASARAN PRODUK UMKM DI KECAMATAN DANAU TELUK KOTA JAMBI

Tri Suratno¹, Novita Sari², Dawam Suprayogi³, Edi Saputra⁴, Pradita Eko Prasetyo Utomo⁵

^{1,4,5}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

³Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi

*Corresponding Author: pradita.eko@unja.ac.id

Artikel masuk: 19 Februari 2025; Artikel diterima: 11 Juni 2025; Artikel terbit: 30 Juni 2025

Abstract

Danau Teluk District is one of the subdistricts located in the Opposite Area of Jambi City, where most of the population works as managers and workers for Small and Medium Industries (IKM). One of the typical products and a mainstay of IKM in Danau Teluk District is Jambi Batik. This Jambi Batik product is quite in demand by buyers and is well known in the market. Jambi batik is marketed in the form of cloth and clothing with various models. For marketing, Jambi Batik is sold both offline and online, such as social media such as Facebook, Instagram, WhatsApp and online shopping sites such as Shopee and Tokopedia. Unfortunately, the products are arranged in a stacked window, so if a buyer wants to see the motifs, they have to remove the product from the window and spread it out. This is of course quite inconvenient for the seller if he has to take out and spread out the existing batik cloth one by one. In addition, it becomes impractical for buyers to choose motives. The first objective of this activity is to document the themes and motifs of Jambi Batik produced by sellers in the form of electronic catalogs and printed catalogs. With the electronic and printed versions of the catalog, it will make it easier for sellers to offer their products to buyers and buyers will be able to choose products easily. While the second objective of this community service activity is to help craftsmen register copyright protection for Jambi batik motifs created by craftsmen.

Keywords: batik, catalogue, jambi, media sosial, promotion

Abstrak

Kecamatan Danau Teluk merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kawasan Seberang Kota Jambi yang sebagian penduduknya bekerja sebagai pengelola dan pekerja Industri Kecil dan Menengah (IKM). Salah satu produk khas dan menjadi andalan IKM di Kecamatan Danau Teluk adalah Batik Jambi. Produk Batik Jambi ini cukup banyak diminati pembeli dan sudah dikenal cukup luas di pasaran. Batik Jambi dipasarkan dalam bentuk bahan kain maupun baju dengan berbagai model. Untuk pemasaran, Batik Jambi dijual baik secara *offline* melalui secara *online* seperti media sosial layaknya Facebook, Instagram, WhatsApp serta situs belanja *online* seperti shopee dan Tokopedia. Akan tetapi produk disusun di etalase secara

bertumpuk, sehingga jika pembeli ingin melihat motif yang ada, maka mereka harus mengeluarkan produk dari etalase dan membentangkannya. Hal ini tentunya cukup merepotkan bagi penjual jika harus mengeluarkan dan membentangkan satu per satu kain batik yang ada. Selain itu menjadi tidak praktis bagi pembeli jika ingin memilih motif. Adapun tujuan pertama dari kegiatan ini adalah untuk mendokumentasikan tema dan motif Batik Jambi yang diproduksi oleh penjual dalam bentuk katalog elektronik maupun katalog cetak. Dengan adanya katalog versi elektronik maupun cetak, akan mempermudah penjual untuk menawarkan produknya kepada pembeli dan pembeli pun akan dapat memilih produk dengan mudah. Sedangkan tujuan kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu pengrajin mendaftarkan perlindungan Hak Cipta terhadap motif batik Jambi hasil penciptaan pengrajin.

Kata Kunci: *Batik, Hak Cipta, Iklan, Jambi, Katalog, Media Sosial*

A. PENDAHULUAN

1. ANALISIS SITUASI

Kecamatan Danau Teluk merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kawasan Seberang Kota Jambi yang sebagian penduduknya bekerja sebagai pengelola dan pekerja Industri Kecil dan Menengah (IKM). Salah satu produk khas dan menjadi andalan IKM di Kecamatan Danau Teluk adalah Batik Jambi. Ini menjadi salah satu alasan Kecamatan Danau Teluk menjadi salah satu lokasi untuk program pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi melalui skema Kewirausahaan Desa Laboratorium Terpadu (DLT). Atas dasar alasan bahwa kecamatan Danau Teluk merupakan sentra UMKM khususnya produk Batik Jambi maka perlu pendampingan dan inovasi strategi khususnya strategi pemasaran berbasis teknologi dalam upaya peningkatan pangsa pasar dan hasil penjualan produk Batik Jambi.

Produk Batik Jambi ini cukup banyak diminati pembeli dan sudah dikenal cukup luas di pasaran Jambi. Batik Jambi dipasarkan dalam bentuk bahan kain maupun baju dengan berbagai model. Untuk pemasaran, Batik Jambi dijual baik secara *offline* maupun *online* seperti media sosial situs belanja *online* seperti shopee dan Tokopedia. Meskipun penjualan dan pemasaran “dari mulut ke mulut” atau konvensional masih menjadi andalan utama. Ini mengakibatkan luasan pangsa pasar masih berada di lingkup Jambi. Padahal Batik Jambi memiliki ciri khas berupa penggunaan motif unik yang mencirikan Jambi.

Beberapa motif khas Batik Jambi yang terkenal seperti Durian Pecah, Kapal Sangat, Tampuk Manggis, Kaco Piring, dan Angso Duo bersayap. Selain motif-motif yang sudah umum dikenal, terdapat juga motif-motif baru yang merupakan kreasi dari masing-masing IKM seperti motif gentala

arasy atau pun motif tanaman kopi yang menjadi ciri khas Jambi (Kemendikbud, 2015).

Selain penggunaan motif yang beragam, batik jambi juga menggunakan corak warna yang bervariasi. Ada yang menggunakan pewarnaan bahan kimia dan juga ada yang menggunakan pewarnaan bahan alam. Penggunaan bahan kimia dengan komposisi berbeda akan menghasilkan warna yang berbeda pula, demikian juga dengan pewarnaan alam akan menghasilkan warna-warna yang unik. Kombinasi antara pilihan motif dan warna yang ada menjadikan Batik Jambi sangat bervariasi. Keindahan dari Batik Jambi selalu terpancar dari goresan-goresan motif yang melekat pada kain dasar Katun, Semi Sutra, Sutra, dan ATBM, ditambah lagi dengan pewarnaan alam yang memberi pancaran warna yang membuat Batik Jambi semakin indah.



Gambar 1. Motif Batik Jambi, Berbagai sumber, 2022

Berdasarkan kegiatan wawancara dan analisis permasalahan awal yang tim lakukan

pada mitra pengabdian, umumnya IKM yang ada memproduksi setidaknya puluhan jenis motif dan warna Batik Jambi. Misalnya pada sanggar batik Jambi Zhorif yang merupakan salah satu usaha batik Jambi asli yang dibangun seorang pengrajin yang bernama Atiah Muhammad yang telah dirintis sejak tahun 1981 dan berlokasi kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi. Keunikan seni batik Jambi termasuk batik Zhorif dan Nurkamaliah terletak pada kesederhanaan bentuk motif dan pewarnaan yang khas, yaitu bentuk motif yang tidak berangkai (ceplok-ceplok) dan berdiri sendiri-sendiri. Pemberian nama pada motif batik Jambi diberikan pada setiap satu bentuk motif, seperti motif Batanghari, motif Angso Duo, motif Durian Pecah, motif Kapal Layar/Sangat, motif Cepiring dan sebagainya. Jadi bukan diberikan pada suatu rangkaian bentuk dari berbagai unsur atau elemen yang telah didesain sedemikian rupa yang telah menjadi satu kesatuan yang utuh kemudian baru diberi nama. Pewarnaan batik Jambi memiliki dua cara pewarnaan yaitu alami dan kimia. Pewarnaan alami bisa menggunakan bahan dari kayu tinggi, kulit jengkol, kulit mangga, al-pokat dan lain-lain sebagainya. Sedangkan pewarnaan kimia digunakan dengan menggunakan cairan kimia.

Pilihan motif dan warna Batik Jambi ini ditawarkan kepada konsumen ketika melakukan penjualan. Untuk penjualan secara *offline*, pembeli datang langsung ke rumah atau pun toko milik pengrajin. Pembeli dapat melihat dan memilih langsung produk yang ditawarkan melalui etalase. Sayangnya produk disusun di etalase secara bertumpuk, sehingga jika pembeli ingin melihat motif yang ada, maka mereka harus mengeluarkan produk dari etalase dan membentangkannya. Hal ini tentunya cukup merepotkan bagi penjual jika harus mengeluarkan dan membentangkan satu per satu kain batik yang ada. Selain itu menjadi tidak praktis bagi pembeli jika ingin memilih motif.

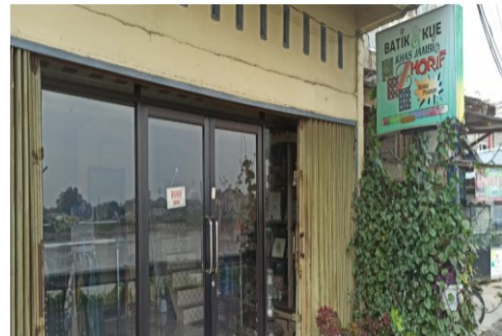
Hal yang sama juga terjadi pada penjualan secara *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra pengabdian, untuk penjualan secara *online* saat ini sebagian besar berfokus pada penjualan melalui pesan WhatsApp. Ketika pembeli menghubungi penjual via pesan WhatsApp, pembeli akan meminta foto-foto produk yang ditawarkan. Hal ini cukup merepotkan bagi penjual karena foto-foto produk yang sudah ada belum terdokumentasi dengan baik. Tak jarang ketika pembeli meminta foto produk, penjual harus memfoto ulang produk yang ada.

Selain permasalahan di atas, pengrajin juga menghadapi masalah seperti motif batik

hasil kreasi pengrajin yang ditiru oleh produsen batik lain, bahkan oleh pengrajin batik dari luar propinsi jambi. Motif Batik Jambi ada yang ditiru untuk dijadikan motif batik printing. Hal ini tentukan merugikan bagi pengrajin yang telah menciptakan motif tersebut.



Gambar 2. Rumah Mitra Batik Nurkamaliah Kec. Danau Teluk Kota Jambi, 2022



Gambar 3. Rumah Mitra Batik Zhorif Kec. Danau Teluk Kota Jambi, 2022

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pada kesempatan ini tim pengusul akan melakukan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kewirausahaan Desa Laboratorium Terpadu untuk memperluas pangsa pasar sekaligus promosi untuk peningkatan penjualan produk UMK termasuk juga melindungi hak cipta karya batik yang telah dihasilkan. Sehingga pada kesempatan ini dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa

“Digitalisasi Tema Dan Motif Batik Jambi (E-Batik) Sebagai Strategi Branding Dan Media Promosi Untuk Upaya Meningkatkan Pangsa Pasar Dan Pemasaran Produk UMKM Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

- a. Mendokumentasikan tema dan motif Batik Jambi yang diproduksi oleh penjual dalam bentuk katalog elektronik maupun katalog cetak. Dengan adanya katalog versi elektronik maupun cetak, akan mempermudah penjual untuk menawarkan produknya kepada pembeli dan pembeli pun akan dapat memilih produk dengan mudah.
- b. Melakukan pendampingan dan membantu pelaku UMKM/pemilik sanggara Batik untuk berinovasi dan berkreasi dalam pengembangan konten iklan digital dan mengelola media sosial sebagai salah satu strategi pemasaran (*digital marketing*) untuk memperluas pangsa pasar dan pada akhirnya meningkatkan penjualan produk Batik Jambi.
- c. Membantu dan memfasilitasi pengrajin Batik Jambi mendaftarkan dan mendaftarkan HKI tema dan motif Batik Jambi hasil ciptaan pengrajin sebagai perlindungan Hak Cipta yang telah dihasilkan.

- d. Sekaligus juga mempublikasikan tema dan motif batik dalam bentuk Katalog Batik baik digital ataupun cetak yang terdaftar sebagai Hak Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta.

Sementara itu rencana kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Skema Kewirausahaan Desa Laboratorium Terpadu (DLT) di kecamatan Danau Teluk ini dilaksanakan dalam beberapa sesi kegiatan yaitu:

- a. Sesi 1: Kegiatan observasi dan wawancara dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang ada serta mendiskusikan solusi terhadap permasalahan yang ditemui serta gagasan inovasi yang akan dituangkan.
- b. Sesi 2: Kegiatan pengambilan gambar produk tema dan motif batik sekaligus memberikan kreasi dalam pengelolaan media sosial termasuk memberikan pendampingan dan pelatihan, seperti pembuatan dan unggah konten video dan konten iklan digital (berupa pembuatan video dan chanel youtube, dan iklan di instgram) sebagai salah kegiatan mempromosikan produk Batik Jambi. Dalam sesi ini telah melibatkan partisipasi mahasiswa untuk membantuk mengkreasikan konten digital yang inovatif dan menarik.

- c. Sesi 3: Kegiatan pembuatan katalog versi elektronik dan cetak. Kegiatan inipun melibatkan partisipasi mahasiswa. Tim bersama mahasiswa membuat inovasi untuk layout dan design untuk katalog motif dan jenis batik.
- d. Sesi 4: Mempublikasikan *e-Batik* dan mencetak Katalog motif dan jenis batik serta mendaftarkan Hak Cipta untuk motif-motif hasil kreasi pengrajin dan katalog batik yang dihasilkan

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi dan diskusi dengan pihak mitra untuk kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) pada skema Kewirausahaan Desa Laboratorium Terpadu (DLT) di Kecamatan Danau Teluk yang menasar pada pelaku UMKM Kerajinan Batik Jambi yaitu IKM Batik Jambi Zhorif dan IKM Batik Jambi Nurkamaliah, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami oleh mitra adalah sebagai berikut:

- a. Kedua Mitra dalam hal pemasaran dan promosi telah memanfaatkan media sosial tetapi mayoritas mengandalkan tetap pada cara konvensional/tradisional. Sehingga perlu pendampingan dan sentuhan inovasi dalam membuat dan mengelola konten iklan digital di media sosial.

- b. Kedua mitra tersebut selama ini belum memiliki dokumentasi motif dan warna produk Batik Jambi yang ditawarkan.
- c. Kedua mitra belum mempunyai buku motif batik atau katalog motif batik yang dapat ditunjukkan kepada konsumen ketika datang berkunjung atau katalog digital yang khusus yang berisi motif dan jenis-jenis batik yang ditawarkan.
- d. Kedua mitra memiliki produk dengan motif dan warna yang unik hasil kreasi pengrajin yang belum mendapatkan Hak Kekayaan Intelaktual berupa perlindungan hak cipta tema dan motif batik yang dihasilkan

3. SOLUSI YANG DITAWARKAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam pengembangan UMKM dalam pengabdian pada masyarakat skema Kewirausahaan Desa Laboratorium Terpadu (DLT) di Kecamatan Danau Teluk untuk UMKM Batik Jambi adalah:

- a. Melakukan diskusi wawasan pengetahuan, ide dan gagasan baru dalam berpromosi produk batik sekaligus melindungi hak ciptanya.
- b. Melakukan pembuatan dan pengembangan katalog yang berisi tentang motif, jenis bahan, warna dan sebagainya dari batik secara digital dan printing. Untuk mewujudkan itu, Tim

PPM melakukan pengambilan foto berbagai jenis motif batik serta mendesain layout serta isi dari katalog batik Jambi. Dalam pembuatan dan pengembangan e-katalog batik ini juga melibatkan mahasiswa untuk membuat desain, konten dan editing serta proses pencetakan katalog batik. Serta melibatkan mitra untuk memberikan masukan dan penyedia konten produk IKM.

- c. Memberikan pelatihan pengambilan foto, pelatihan desain layout dasar dan pemanfaatan foto motif batik untuk diiklankan dan dimasukkan dalam katalog batik kepada para mitra. Para pelaku usaha IKM yang menjadi mitra diberikan workshop dalam melakukan manajemen pemasaran yang baik dan layak termasuk promosi utamanya di media sosial seperti Instagram dan facebook yang menarik calon pembeli dan pelanggan baru dengan menggunakan fitur video iklan di media sosial.
- d. Katalog yang akan dikembangkan selain e-catalog sebagai katalog digital juga katalog cetak yang dapat digunakan oleh mitra untuk promosi dan informasi batik bagi pengunjung yang datang.
- e. Menyusun, mendaftarkan serta mendampingi proses untuk mendapatkan

Hak Kekayaan Intelektual ke Kemenkumham sebagai perlindungan Hak Cipta dari motif batik yang dimiliki oleh mitra termasuk Hak Cipta katalog Motif dan Jenis Batik Jambi..

4. TARGET LUARAN

Target Luaran kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) Skema Kewirausahaan Desa Laboratorium Terpadu (DLT) di kecamatan Danau Teluk pada UMKM Batik Jambi adalah:

1. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra terhadap media promosi digital atau online dengan pendampingan dan sentuhan mengkreasi konten iklan digital dan video iklan di media sosial,
2. Improvisasi dan Inovasi di media sosial, selain memiliki akun media sosial juga mengembangkan konten iklan di media sosial dengan harapan meningkatkan perluasan pangsa pasar.
3. Menyusun dan Mengembangkan serta mempublikasi katalog batik baik yang versi digital (*e-batik*) dan versi cetak, sehingga dengan adanya *e-Batik* dan katalog batik dalam bentuk cetak (*digital printing*), pelanggan/konsumen yang datang/memesan tidak harus melihat langsung bahan dan motif batiknya. Selain itu, katalog batik sangat membantu konsumen memilih motif batik yang diinginkan.

4. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk Tema dan Motif Batik Jambi yang diciptakan sebagai perlindungan hak cipta sehingga akan memberikan kenyamanan dan melindungi mitra dari isu plagiarism atau menduplikasi karya batik.
5. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk *e-batik* dan buku cetak katalog tema dan motif Batik Jambi.
6. Selain Pembuatan artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah menjadi luaran lainnya, yang bertujuan untuk mempublikasikan bagaimana mendokumentasikan motif batik dalam bentuk katalog batik sebagai sarana promosi dan iklan yang efektif dan efisien guna memperluas pangsa pasar dalam penjualan produk pada industri kecil dan menengah (IKM) di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

1. METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang dilakukan oleh tim PPM bersama mitra di Kecamatan Pelayangan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan diskusi wawasan pengetahuan, ide dan gagasan baru dalam berpromosi produk batik sekaligus melindungi hak cipta produk batik dengan para pelaku usaha IKM yang menjadi mitra PPM;
2. Melakukan pembuatan dan pengembangan katalog yang berisi

tentang motif, jenis bahan, warna dan sebagainya dari batik secara digital dan printing. Untuk mewujudkan itu, Tim PPM melakukan pengambilan foto berbagai jenis motif batik serta mendesain layout serta isi dari katalog batik Jambi.

3. Memberikan pelatihan pengambilan foto, pelatihan desain layout dasar dan pemanfaatan foto motif batik untuk diiklankan dan dimasukkan dalam katalog batik kepada para mitra. Para pelaku usaha IKM yang menjadi mitra diberikan workshop dalam melakukan manajemen pemasaran yang baik dan layak termasuk promosi utamanya di media sosial seperti Instagram dan facebook yang menarik calon pembeli dan pelanggan baru.
4. Membantu pembuatan *e-batik* (katalog versi elektronik).
5. Menyusun, mendaftarkan serta mendampingi proses untuk mendapatkan hak cipta ke Kemenkumham sebagai perlindungan HKI dari motif batik yang dimiliki oleh mitra.
6. Memberikan motivasi kepada masyarakat pengelola IKM untuk dapat mendukung pengembangan pemasaran produk di daerah Pelayangan dengan menggunakan media digital dan peduli dengan pentingnya Hak Cipta/HKI.

2. RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang dilakukan pada Program Pengabdian Masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Diskusi tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM)

Kegiatan diskusi dilakukan antara tim pelaksana PPM dengan pihak mitra dalam hal ini IKM Batik Nur Komaliah dan Zhorif, dimaksudkan penyampaian materi ide dan gagasan baru dalam proses memperkenalkan, mempromosikan dan sekaligus melindungi hak cipta/HKI produk IKM khususnya batik Jambi ke khalayak yang lebih luas, tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan, dan jadwal pelaksanaan pendampingan yang akan dilakukan pada PPM.

b. Pembuatan dan Pengembangan katalog batik

Melakukan pembuatan dan pengembangan katalog yang berisi tentang motif, jenis bahan, warna dan sebagainya dari batik secara digital dan printing. Untuk mewujudkan itu, Tim PPM melakukan pengambilan foto berbagai jenis motif batik serta mendesain layout serta isi dari katalog batik Jambi. Dalam pembuatan dan pengembangan e-katalog batik ini juga melibatkan mahasiswa untuk membuat desain, konten

dan editing serta proses pencetakan katalog batik. Serta melibatkan mitra untuk memberikan masukan dan penyedia konten produk IKM. Berikut contoh layout katalog batik yang akan dibuat.



Gambar 3. Layout Katalog Batik

c. Pelatihan desain layout motif batik

Memberikan pelatihan pengambilan foto, pelatihan desain layout dasar dan pemanfaatan foto motif batik untuk

diiklankan dan dimasukkan dalam katalog batik kepada para mitra. Para pelaku usaha IKM yang menjadi mitra diberikan workshop dalam melakukan manajemen pemasaran yang baik dan layak termasuk promosi utamanya di media sosial seperti Instagram dan facebook yang menarik calon pembeli dan pelanggan baru.

d. Penyusunan dan pendaftaran pengurusan Hak Cipta/HKI Motif Batik Jambi

Menyusun, mendaftarkan serta mendampingi proses untuk mendapatkan hak cipta ke Kemenkumham sebagai perlindungan HKI dari motif batik yang dimiliki/diciptakan oleh mitra.

e. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan

Memberikan motivasi kepada masyarakat pengelola IKM untuk dapat mendukung pengembangan pemasaran produk di daerah Pelayangan dengan menggunakan media digital dan peduli dengan pentingnya Hak Cipta/HKI.

f. Evaluasi Hasil Kegiatan

Pada akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama program pengabdian pada masyarakat ini meliputi: 1) respon dari peserta atas materi yang telah diberikan oleh tim pelaksana; 2) hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta; 3) capaian luaran yang dihasilkan.

3. PARTISIPASI MITRA

Partisipasi kedua mitra dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

a. IKM Batik Nur Komaliah

Berkontribusi dalam menyediakan tempat pelaksanaan PPM, sumber data hasil dan produk IKM yang akan didesain dan dituangkan ke dalam katalog batik sekaligus didaftarkan Hak Cipta/HKI produk batik yang dihasilkan serta tempat kegiatan pendampingan dan pembuatan katalog batik. Selain itu, sanggar dan produk batik diiklankan melalui media sosial Instagram dan youtube dalam bentuk video.

b. IKM Batik Zhorif

Berkontribusi dalam menyediakan tempat pelaksanaan PPM, sumber data hasil dan produk IKM yang akan didesain dan dituangkan ke dalam katalog batik sekaligus didaftarkan Hak Cipta/HKI produk batik yang dihasilkan serta tempat kegiatan pendampingan dan pembuatan katalog batik. Selain itu, sanggar dan produk batik diiklankan melalui media sosial Instagram dan youtube dalam bentuk video.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari : a. Diskusi tim Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat (PPM); b. Pembuatan dan Pengembangan katalog batik; c. Pelatihan desain layout motif batik; d. Penyusunan dan pendaftaran pengurusan Hak Cipta/HKI Motif Batik Jambi; e. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan; dan f. Evaluasi Hasil Kegiatan.

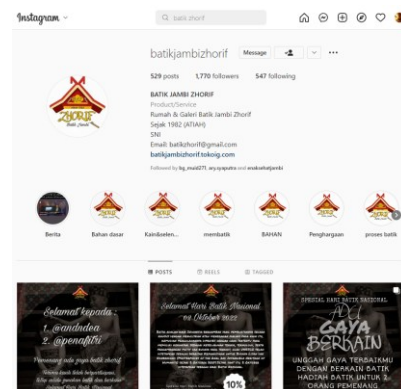
Dalam proses diskusi, tim menentukan target-target kegiatan dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Tim menyusun detail langkah kerja pembuatan e-katalog batik dengan 47 motif batik, sistem informasi berbasis web yang akan dibangun, dan konsep konten media sosial yang akan dibuat. Tim juga melakukan diskusi dengan pemilik usaha Batik untuk menggali kebutuhan, pengetahuan, ide dan gagasan baru dalam keperluan pengisian konten web dan sosial media. Tim juga memberikan berdiskusi mengenai *digital marketing* dan optimalisasi pemanfaatan media sosial sebagai media promosi.

Tim pengabdian juga mengambil dokumentasi foto produk dan endorsement. Foto tersebut menjadi bahan pembuatan e-katalog dan promosi di media sosial. Promosi tersebut nantinya juga akan diposting pada Kanal Youtube dan Instagram serta website.

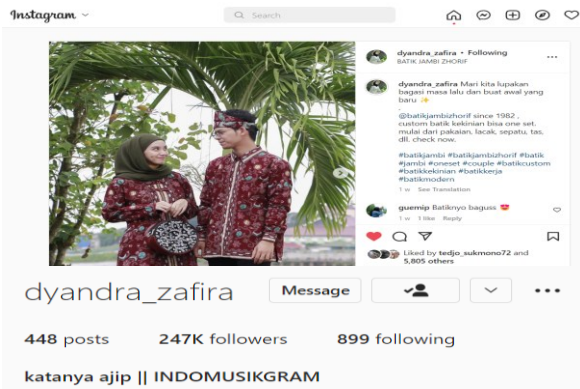
Pengelola Batik Jambi Zhorif telah memiliki akun Instagram yang digunakan sebagai promosi (Gambar 4). Akun Instagram Batik Jambi Zhorif dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://www.instagram.com/batikjambizhorif/>

/. Pengelola bersama tim pengabdian mendiskusikan arah pengembangan konten promosi yang akan diisi pada Instagram tersebut termasuk konten-konten *endorsement*. Salah satu endorsement yang telah dilakukan, melibatkan salah satu *influencer* di kota Jambi yang telah cukup ternama di kalangan generasi muda (Gambar 5). Langkah ini ditempuh untuk meningkatkan *engagement* produk dan memperluas jaringan promosi.

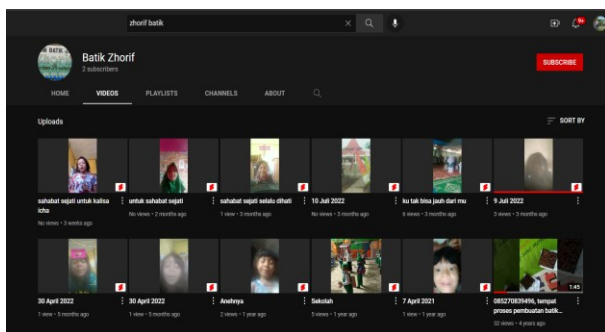


Gambar 4 Akun Instagram Batik Jambi Zhorif



Gambar 5 Salah Satu Endorsement Batik Jambi Zhorif

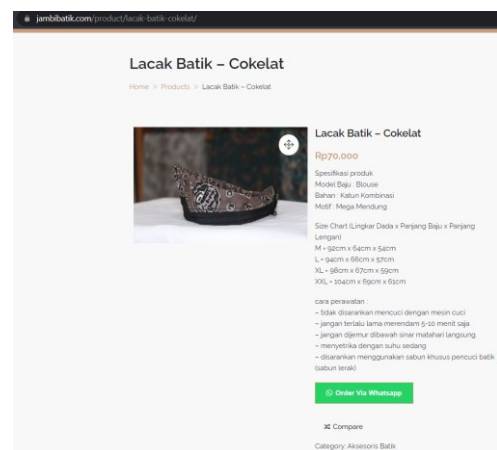
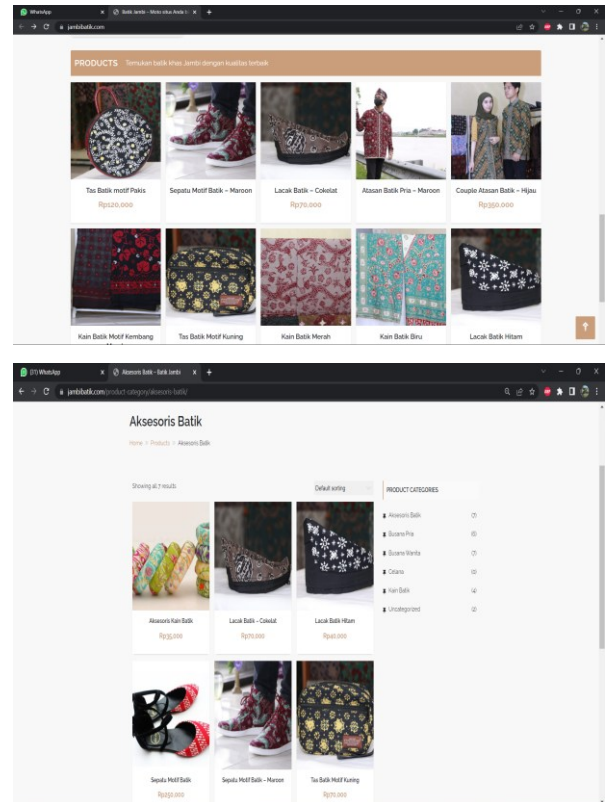
Berbeda dengan Instagram yang telah memiliki banyak konten (Gambar 5), kekurangan konten pada kanal Youtube resmi Batik Jambi Zhorif di <https://www.youtube.com/channel/UCh6MGXrliYABv1HwrenyqA> menunjukkan perlunya perencanaan konten rutin dan kolaborasi dengan mahasiswa yang lebih intensif.



Gambar 6 Akun Youtube Batik Jambi Zhorif

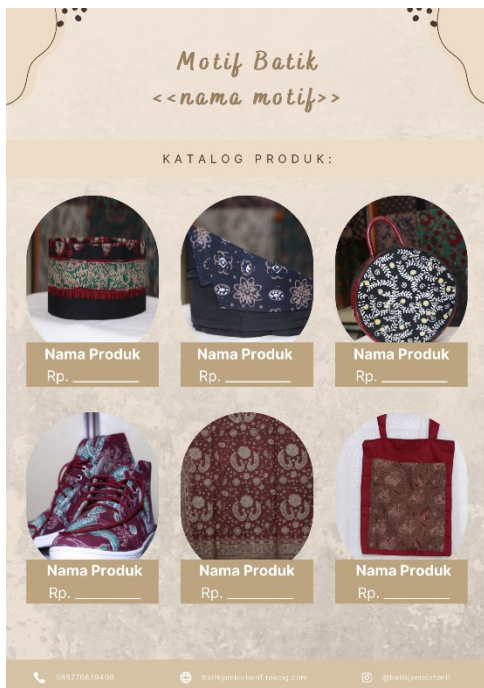
Pengembangan media promosi yang tidak kalah pentingnya adalah menggunakan media website. Pada tahapan ini, tim membuat sistem informasi Katalog Produk Kain dan Turunan Batik Jambi Zhorif berbasis web yang dapat dimanfaatkan oleh pengelola

(Gambar 7). Website tersebut dapat diakses pada <https://jambibatik.com/> Penggunaan sistem informasi berbasis website ini berguna untuk mempermudah promosi dan pemasaran Batik Jambi yang dilengkapi juga dengan harga produk yang ditawarkan.





Gambar 7 Website dan e-Katalog Batik Jambi Zhorif



2. LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang telah dicapai dalam kegiatan program pengabdian masyarakat (PPM) ini adalah Kegiatan pengabdian telah dipresentasikan dalam The 4th Green Development International Conference (The 4th GDIC) 2022 yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Jambi. Luaran lainnya adalah publikasi artikel yang dimuat di media massa. Luaran lainnya ialah berupa video iklan tentang danau tangkas yang telah dirilis ke media sosial di youtube. Kemudian telah dikembangkannya website untuk publikasi kegiatan dan fasilitas yang ada di danau tangkas melalui <https://jambibatik.com>. Serta pengajuan hak cipta untuk motif batik khas mitra.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kewirausahaan melalui program Desa Laboratorium Terpadu dengan tema **“Digitalisasi Tema Dan Motif Batik Jambi (E-Batik) Sebagai Strategi Branding Dan Media Promosi Untuk Upaya Meningkatkan Pangsa Pasar Dan Pemasaran Produk UMKM di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi”** bertujuan untuk memberikan pengenalan alternatif inovasi dalam mengiklankan sebagai media promosi pemasaran batik jambi ke masyarakat umum yang lebih luas. Selain itu dengan adanya katalog batik memudahkan konsumen dan pengrajin dalam memilih dan menyajikan berbagai macam motif batik yang tersedia. Serta dengan adanya Hak Cipta Batik, pengrajin merasa aman dan nyaman karena karyanya dilindungi secara hukum. Secara umum kegiatan PPM telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dengan telah dirilisnya berbagai luaran yang telah ditargetkan sebelumnya

Saran

Perlu adanya konsistensi dan keberlanjutan serta kreatifitas dalam penggunaan media promosi seperti website dan konten di media sosial, sehingga tim pengabdian perlu melakukan evaluasi 3 bulan pascakegiatan untuk memantau efektivitas katalog digital dan keterlibatan mitra dalam mengelola akun

promosi mereka. Serta senantiasa melakukan aktualisasi diri dari pengrajin dalam memasarkan batik seperti memperbaharui website dan katalog batiknya serta dalam membuat dan mengelola konten berbasis teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Jambi yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dari sumber dana PNBPU Universitas Jambi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraen, A. D., Santoso, B., & Prabandari, A. P. (2021). Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bidang Pengrajin Batik dan Kuliner. *Notarius*, 14(2), 650–665. <https://doi.org/10.14710/nts.v14i2.43711>
- Darwanto. 2013. *“Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi dan Kreativitas)”*. Univeristas Diponegoro, Semarang
- Endriani. Margarettha dan Hasanah, Nur. 2014. *”Pendampingan Pengembangan dan Peningkatan Usaha Kerajinan Batik Jambi”* Universitas Jambi, Jambi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* Vol. 29, Nomor 4 Agustus-Desember 2014
- Fitriyani, Dewi dan Lutfi. 2016 *“IbM Peningkatan Kapasitas Usaha Kelompok Perajin Batik di Kota Jambi dalam Akuntansi dan Perpajakan”* Universitas Jambi, Jambi. *Jurnal Pengabdian pada*

*Masyarakat Vol. 31, Nomor 2
April-Juni 2016*

- Nikita Dini. 2016. *Konsep Dasar Dalam Membuat E-commerce Beserta Contohnya*.<http://www.kumpulancontohmakalah.com/2016/02/konsep-dasar-dalammembuat-e-commerce.html>. Terakhir diakses pada tanggal 15 Februari 2019
- Marketing, D., Randusari, K., & Pasuruan, K. (2024). *Pemberdayaan UMKM Lokal Dan Pelestarian Budaya Tradisional Melalui Digital Marketing Kelurahan Randusari, Kota Pasuruan*. 4(6), 665–670.
- Telagawathi, N. luh, Telagawathi, N. luh S., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2021). Implikasi Kewirausahaan Terhadap Digitalisasi Ekonomi Dan Ekonomi Kemanusiaan Umkm Kerajinan Tenun Di Provinsi Bali. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 228–240. https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/Jurnal_Mix/article/view/10336